

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PENGALAMAN  
MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
(OSIS) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS  
XII AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:  
**Shelvia Albertina Anggraeni**  
**A 210 140 206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PENGALAMAN  
MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
(OSIS) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS  
XII AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019  
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SHELVIA ALBERTINA ANGGRAENI**

**A 210 140 206**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Surakarta, 10 Agustus 2018



**Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si**  
**NIDN. 06 0711 5501**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI**  
**KONTRIBUSI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PENGALAMAN**  
**MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH**  
**(OSIS) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS**  
**XII AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

**SHELVIA ALBERTINA ANGGRAENI**

**A 210 140 206**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Senin, 20 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Dra. Titik Asmawati, M.Si  
(Dewan Penguji 1)
2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd  
(Dewan Penguji 2)
3. Dr. Suyatmini, M.Si  
(Dewan Penguji 3)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 20 Agustus 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Haryono, M.Hum)

19650428993031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2018

Penulis



Shelvia Albertina Anggraeni

NIM. A210140206

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PENGALAMAN  
MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
(OSIS) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS  
XII AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kontribusi lingkungan masyarakat terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019, 2) Kontribusi pengalaman kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019, 3) Kontribusi lingkungan masyarakat dan pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 76 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate random sampling yaitu sebanyak 62 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (serentak), uji  $R^2$ , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Ada kontribusi yang signifikan lingkungan masyarakat terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,670 > t_{tabel} 2,001$  dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . 2) Ada kontribusi yang signifikan pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,598 > 2,001$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . 3) Ada kontribusi yang signifikan lingkungan masyarakat dan pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kreativitas belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} 13,345 > F_{tabel} 3,135$ . 4) Koefisien regresi lingkungan masyarakat terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,349 dengan sumbangan relatif sebesar 38,4% dan sumbangan efektif sebesar 11,9%. 5) Koefisien regresi pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 0,356 dengan sumbangan relatif sebesar 61,6% dan sumbangan efektif sebesar 19,2%.

**Kata kunci:** Kreativitas belajar siswa, lingkungan masyarakat, pengalaman organisasi siswa intra sekolah

**Abstract**

The purpose of this study was to determine: 1) the environmental contribution of the community to the learning creativity of students of SMK Batik 2 Surakarta in the 2018/2019 academic year, 2) the contribution of the experience of the activities of the Intra-School Student Organization (OSIS) to the learning creativity of students of SMK Batik 2 Surakarta in the 2018 academic year / 2019, 3) Community environmental contribution and experience following the activities

of the Intra-School Student Organization (OSIS) towards the learning creativity of students of SMK Batik 2 Surakarta in the 2018/2019 academic year. This study uses associative quantitative research methods. The population in this study were students of class XII Accounting expertise program SMK Batik 2 Surakarta Academic Year 2018/2019 as many as 76 students. The sampling technique used proportionate random sampling as many as 62 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques used were multiple linear regression test, t test (partial), F test (simultaneous),  $R^2$  test, and relative contribution and effective contribution. The conclusions obtained from this study are: 1) There is a significant contribution of the community's environment to the learning creativity of students of Surakarta Batik Vocational School 2. This is evidenced by the results of the t test analysis obtained by the value of  $t_{\text{count}} 2.670 > t_{\text{table}} 2.001$  with a significance value of  $0.010 < 0.05$ . 2) There is a significant contribution to the experience of participating in the Intra-School Student Organization (OSIS) activities towards the learning creativity of students of Surakarta Batik Vocational School 2. This is evidenced by the results of the t test obtained by the value of  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $3.598 > 2.001$  with a significant value of  $0.001 < 0.05$ . 3) There is a significant contribution of the community's environment and experience following the activities of the Intra-School Student Organization (OSIS) towards the learning creativity of students of Surakarta Batik Vocational School 2. This is evidenced by the F test results obtained by the value of  $F_{\text{count}} 13,345 > F_{\text{table}} 3,135$ . 4) The regression coefficient of the community environment towards student learning creativity is 0.349 with a relative contribution of 38.4% and an effective contribution of 11.9%. 5) Regression coefficient of experience following the activities of Intra-School Student Organization (OSIS) on student learning creativity is 0.356 with a relative contribution of 61.6% and effective contribution of 19.2%.

**Keywords:** Student learning creativity, community environment, intra-school student organization experience

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Era globalisasi membuat Negara di seluruh dunia untuk berkompetisi dalam hal ekonomi maupun pendidikan. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang penting dalam kemajuan suatu Negara. Untuk mempercepat atau menggerakkan kemajuan suatu bangsa maka diperlukan sumber daya yang handal dan mempunyai daya saing yang tinggi sehingga siap dalam tantangan arus globalisasi. Sumber daya manusia yang handal dan mempunyai daya saing tinggi memiliki ciri-ciri kualitas yang harus dipenuhi. Menurut Setiawan (2012: 102) ciri-ciri sumber daya manusia yang mempunyai daya saing antara lain: 1) Mempunyai penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan pengetahuan. 2) Memiliki

karakter yang kuat. 3) Memiliki kemampuan dalam penguasaan teknologi. 4) Mempunyai kemampuan untuk membaca masa depan.

Dalam mendorong sumber daya manusia yang kompetitif, maka peran pendidikan sangatlah dibutuhkan karena pendidikan merupakan wadah untuk perubahan suatu Negara. Peningkatan sumber daya manusia selain melalui pendidikan terdapat cara yang lain yaitu pengembangan kreativitas dalam diri manusia. Menurut Chaplin (2005:117) kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau, dalam permesinan, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Kreativitas harus ditanamkan dalam diri seseorang, sehingga akan muncul ide-ide dan gagasan yang baru. Pendidikan berfungsi mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas sangat dibutuhkan bagi setiap orang, terutama seorang siswa. Setiap orang dituntut untuk mempersiapkan tantangan-tantangan di masa depan seperti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan maupun dalam bidang lainnya. Untuk itu kreativitas sangatlah dibutuhkan.

Faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua macam faktor yaitu a) Faktor internal, b) Faktor eksternal. Faktor internal menurut Craft (2005: 24) terdiri dari keterbukaan terhadap pengalaman, kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang dan kemampuan untuk bereksperimen atau “bermain” dengan konsep-konsep. Sedangkan faktor eksternal menurut Munandar (2014: 46) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan pekerjaan. Dalam lingkungan sekolah terdapat organisasi yang diperuntukkan untuk siswa yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi tersebut menjadi wadah untuk pengembangan minat dan bakat siswa.

Pengembangan kreativitas tidak lepas dari pengaruh lingkungan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dan suatu bangsa sangat ditentukan pembangunan sektor pendidikan dalam penyiapan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Lingkungan masyarakat memiliki kekhasan yaitu hubungan sosialnya. Hubungan sosial ini antara lain dipengaruhi oleh besarnya masyarakat itu. Lingkungan masyarakat yang terbuka akan budaya baru, berpikir

secara rasional akan sangat berpengaruh untuk menumbuhkan jiwa kreativitas siswa.

Hal yang dilakukan oleh siswa untuk mendorong berkembangnya kreativitas adalah partisipasi dalam kegiatan organisasi di sekolah, salah satunya adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah atau OSIS. Organisasi siswa intra sekolah merupakan wadah dalam pengembangan kreativitas siswa. Akan tetapi terkadang siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah masih belum memaksimalkan kreativitasnya. Walaupun demikian Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi yang penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Batik 2 Surakarta terdapat permasalahan yang menyangkut dengan kreativitas belajar siswa. Kreativitas siswa dapat dikatakan masih rendah. Dalam praktek pembelajaran guru memberikan pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk menjawab dengan pendapat mereka, namun kebanyakan siswa hanya menjawab satu baris saja dan ada yang tidak menjawab soal tersebut. Siswa masih belum bisa untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal tersebut dapat menghambat keberhasilan siswa dikemudian hari terutama mereka adalah siswa SMK yang ketika sudah lulus akan siap dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kreativitas belajar siswa ditinjau dari lingkungan masyarakat dan pengalaman kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “KONTRIBUSI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN PENGALAMAN MENGIKUTI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH [OSIS] TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019”.

## **2. METODE**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah dalam penentuan cara untuk melakukan penelitian. Menurut Musfiquon (2012: 4) “Metode penelitian yaitu tata cara melakukan pencarian, pengolahan, analisis serta penarikan simpulan dalam kegiatan penelitian sehingga kebenaran yang didapatkan dalam penelitian telah



disesuaikan dengan metode yang menjadi kerangka operasional kegiatan penelitian.” Metode penelitian ialah tata cara ilmiah dalam menemukan kebenaran dengan melakukan pengolahan, analisis data dan penarikan kesimpulan sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang didominasi dengan angka dan statistika sebagai alat untuk menganalisis data. Sedangkan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar satu variabel/lebih. Penelitian ini untuk mengetahui kontribusi lingkungan masyarakat ( $X_1$ ) dan pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] ( $X_2$ ) terhadap kreativitas belajar siswa ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII program keahlian Akuntansi sebanyak 76 siswa. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 62 siswa dengan *proportionate random sampling*, untuk sampel setiap kelas digunakan random sampling cara undian. *Random sampling* maksudnya ialah pengambilan sampel dilakukan secara acak dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Undian digunakan untuk menentukan individu yang mewakili populasi untuk menjadi sampel pada setiap kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelum disebarkan untuk penelitian diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang diperoleh dari angket selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Namun, sebelum itu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolineritas. Selanjutnya diuji dengan teknik analisis data yang terdiri dari regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$  serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi lingkungan masyarakat dan pengalaman kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda sebesar  $Y = 16,185 + 0,349X_1 + 0,356X_2$ , hal ini berarti apabila ada kenaikan satu poin koefisien regresi maka akan meningkatkan variabel terikat yaitu kreativitas belajar siswa dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai konstanta artinya jika lingkungan masyarakat dan dan

organisasi siswa intra sekolah sama dengan nol, maka kreativitas belajar siswa adalah sebesar 16,185. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh  $R^2 = 0,311$ , ini dapat diartikan bahwa 31,1% perubahan/variasi Y (Kreativitas Belajar Siswa) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Lingkungan Masyarakat dan Pengalaman Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS]) sedangkan 68,9% sisanya dipengaruhi oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan masyarakat memiliki kontribusi yang positif terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis data uji t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,670 > 2,001$  dengan signifikan  $0,010 < 0,05$ . Artinya semakin baik lingkungan masyarakat di sekitar rumah siswa maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan masyarakat siswa buruk maka semakin rendah kreativitas belajar siswa. Pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah memiliki kontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis data uji t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,598 > 2,001$  dengan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Artinya semakin aktif siswa mengikuti organisasi sekolah maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa. Sebaliknya, jika siswa bersikap pasif untuk berorganisasi maka semakin rendah kreativitas belajar siswa.

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Perbedaan sumbangan relatif dan sumbangan efektif adalah sumbangan efektif dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif disajikan dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Perbedaan sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Lingkungan masyarakat	38,4%	11,9%
Pengalaman kegiatan OSIS	61,6%	19,2%
Total	100%	31,1%

Tabel di atas menunjukkan besarnya sumbangan relatif Lingkungan Masyarakat ( $X_1$ ) sebesar 38,4% dan Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] ( $X_2$ ) sebesar 61,6%. Selain itu diketahui bahwa variabel pengalaman mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] mempunyai kontribusi lebih besar terhadap kreativitas belajar siswa dibanding dengan variabel lingkungan masyarakat. Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) untuk Lingkungan Masyarakat ( $X_1$ ) sebesar 11,9% dan Pengalaman Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] ( $X_2$ ) sebesar 19,2% dan jumlah Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Masyarakat dan Pengalaman Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] sebesar 31,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif lingkungan masyarakat dan organisasi siswa intra sekolah terhadap kreativitas belajar siswa. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan dalam menumbuhkan kreativitas karena memiliki cara berpikir yang rasional dan keterbukaan terhadap hal-hal yang baru mendorong seseorang dalam mengembangkan kreativitas dengan mudah. Organisasi merupakan tempat untuk mengembangkan bakat dan minat seorang siswa sehingga muncul ide-ide yang inovatif. Organisasi dalam pendidikan salah satunya yaitu organisasi siswa intra sekolah. Organisasi dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki berupa bakat dan minat sehingga memperluas pengetahuan siswa. Lingkungan masyarakat yang baik dan peran aktif siswa dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah, maka dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Jadi faktor lingkungan masyarakat dan keterbukaan pengalaman organisasi siswa intra sekolah mempunyai kontribusi terhadap kreativitas belajar siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta pada siswa kelas XII program keahlian Akuntansi, mengacu data-data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Lingkungan Masyarakat sebesar 0,349, Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] sebesar 0,356, ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan Masyarakat dan Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] mempunyai kontribusi terhadap Kreativitas Belajar Siswa.

Lingkungan masyarakat ( $X_1$ ) memiliki kontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XII Akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhitungan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel Lingkungan Masyarakat sebesar 2,670 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 serta sumbangan efektif sebesar 11,9% maka  $H_0$  ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan variabel Lingkungan Masyarakat terhadap Kreativitas Belajar Siswa secara individu.

Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] ( $X_2$ ) memiliki kontribusi positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XII Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] sebesar 3,598 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 serta sumbangan efektif sebesar 19,2% maka  $H_0$  ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan Pengalaman Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah [OSIS] terhadap Kreativitas belajar siswa secara individu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin (Alih bahasa: Kartini Kartono). 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Craft Ana. 2005. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Insani Perss
- Munandar Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Setiawan Toni. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Platinum